



INDONESIA

SULAWESI TENGGARA

NDPBA PROFIL PROVINSI

SULAWESI TENGGARA

IBU KOTA: KENDARI

Area: 38,068 km²

Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari wilayah daratan utama yang terletak di bagian tenggara Pulau Sulawesi, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya termasuk Wowoni, Muna, Kabena, Buton, dan pulau-pulau Wakatobi, yang terhubung

dengan moda transportasi utama yaitu kapal feri. Wilayah ini memiliki ancaman kekeringan, cuaca ekstrem, banjir dan gempa bumi, yang dampaknya diperburuk oleh deforestasi untuk membuka jalan bagi perkebunan dan atau kegiatan pertanian lainnya. Praktik pertambangan juga berkontribusi terhadap degradasi lahan dan lingkungan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan membutuhkan peningkatan kapasitas ekonomi dan layanan kesehatan untuk meningkatkan ketangguhan dan membantu pencapaian agenda SDG dan PRB.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.475 • PERINGKAT: 22/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.502 • PERINGKAT: 20/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.406 • PERINGKAT: 25/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.486 • PERINGKAT: 6/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.484 • PERINGKAT: 16/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.509 • PERINGKAT: 18/34



Populasi (Proyeksi 2020)

2,755,600



Jumlah Penduduk Miskin

11.0%



Angka Melek Huruf

94.9%



Akses Air Minum Layak

89.7%



Angka Harapan Hidup

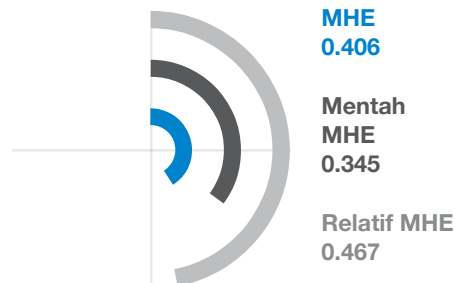
71.0 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.406



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:



Gempa Bumi

31%

775,466
\$74.3 Milyar



Tsunami

3%

78,787
\$4.7 Milyar



Banjir

31%

772,498
\$39.66 Milyar



Banjir Bandang

2%

51,901
\$5.1 Milyar



Tanah Longsor

1%

29,036
\$5.4 Milyar



Gunung Api

0%

-
\$323.1 Juta



Kekeringan

63%

1,579,177
\$2.9 Milyar



Kebakaran Hutan &
Lahan

10%

247,424
\$4.2 Milyar



Cuaca Ekstrem

94%

2,357,579
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.486

Kerentanan di Sulawesi Tenggara terutama didorong oleh Tekanan Jumlah Penduduk dan Kendala Ekonomi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.386 **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

4.0% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	18.63 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	20382.1 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.467 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

70.97 Angka harapan hidup (tahun)	45 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	206.25 Angka Kematian Ibu	11.9% Balita kurus (wasting)	8.7% Disabilitas	7.6% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	13.6% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.5% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	23.51 Insiden DBD per 100.000 penduduk	1.43 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.2 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	176 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	21.14 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	1.35 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.363 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

89.7% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	79.8% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.491 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

94.9% Angka Melek Huruf	97.5% Angka Partisipasi Murni SD	8.91 Rata-rata lama sekolah	71.2% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.559 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

3.6% Tingkat pengangguran	58 Rasio ketergantungan	11.0% Tingkat kemiskinan	0.399 Rasio GINI
-------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.503 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.96 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.66 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.07 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	18.2% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.633 **PERINGKAT: 5/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

2.3% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	5.7% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	4.5% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.484

Sulawesi Tenggara menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Layanan Kesehatan dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.372 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

69.1%	2,624,771	32.1
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.684 **PERINGKAT: 6/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

49	69.6%	82.7%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.315 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

7.9%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.453 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.363 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.8	1.8	18.2	29.6%	50.6%	55.0%	68.4%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.427 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.20	30.73
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.562 **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

62.7%	0.7%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.459 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

94.0%	0.3%	32.92	59.0%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



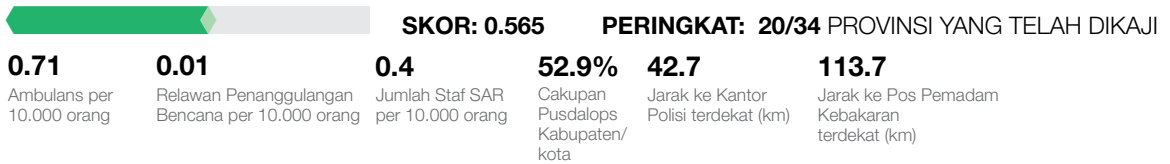
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.509

Sulawesi Tenggara menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Peringatan Dini & Pemantauan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



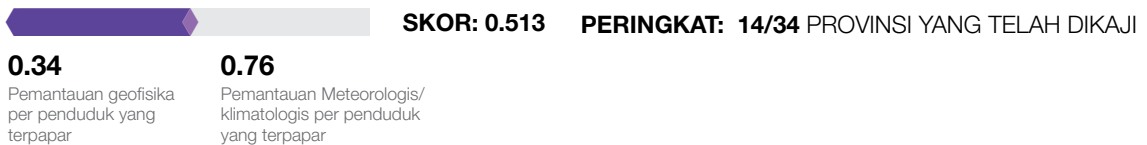
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.502

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Sulawesi Tenggara yang Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sedang, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



**Tekanan
Jumlah
Penduduk**



**Kendala
Ekonomi**



**Kapasitas
Layanan
Kesehatan**



**Kapasitas
Ekonomi**



**Dukungan
Perawatan
Massal**



**Peringatan Dini &
Pemantauan**



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.215



Tsunami

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.260



Banjir

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.184



Banjir Bandang

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.174



Tanah Longsor

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.179



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.142



Kekeringan

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.237



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.203



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.248



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

22 / 34

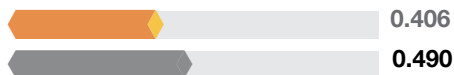
PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.475

Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Sulawesi Tenggara disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Sedang dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

**Perbandingan antara skor komponen risiko
Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-
rata di Indonesia secara keseluruhan:**



Paparan Multi-Bahaya



SKOR PROVINSI
SKOR DI INDONESIA



Kerentanan



Kapasitas Bertahan



Kemampuan Penanggulangan Bencana



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGGARA

1

Tekanan Jumlah Penduduk

Provinsi Sulawesi Tenggara menempati urutan ke-5 untuk faktor Tekanan jumlah Penduduk secara keseluruhan, dengan Laju Pertumbuhan Penduduk di kawasan Perkotaan sebesar 5,69% dan Laju Pertumbuhan Penduduk secara total Rata-ratanya adalah sebesar 2,28%. Hal ini merupakan salah satu pendorong yang paling berpengaruh. Bencana Kekeringan, cuaca ekstrem, banjir dan gempa bumi adalah ancaman yang paling menonjol di provinsi ini. Seiring pertumbuhan jumlah populasi dan perluasan kota, maka secara otomatis akan semakin banyak orang dan aset ekonomi yang terpapar ancaman di atas.

Menerapkan perencanaan pembangunan strategis dan jangka panjang, yang mana turut memperhitungkan potensi dampak ancaman bencana alam dengan menerapkan inisiatif pengurangan risiko sehingga mampu melindungi nyawa dan mengurangi potensi tingkat kerusakan dan kerugian.

Seiring meningkatnya investasi dalam infrastruktur perkotaan, pertimbangkan opsi sistem angkutan umum/ transportasi yang sifatnya massal, sehingga dapat lebih menambah jumlah sarana transportasi umum, mengurangi kemacetan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan (misalnya, polusi udara).

2

Kendala Ekonomi

Provinsi Sulawesi Tenggara menempati peringkat ke-4 terkait Kendala Ekonomi secara keseluruhan di Indonesia. Faktor ini didorong oleh Rasio Ketergantungan Usia yang berada di posisi tertinggi ke-3 (rasio penduduk usia non-kerja terhadap penduduk usia kerja), dan rasio GINI tertinggi ke-4.

Memberikan lebih banyak kesempatan untuk memperluas partisipasi kaum perempuan dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi melalui penetapan kebijakan yang memberikan layanan pengasuhan anak dan penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGGARA

3

Kapasitas Layanan Kesehatan

Provinsi Sulawesi Tenggara berada di peringkat terendah ke-8 dalam hal kemampuan penyediaan layanan Kesehatan secara keseluruhan. Pemicunya antara lain rendahnya jumlah tenaga Dokter (1,8 per 10.000 orang) dan capaian Akreditasi Sarana Pelayanan Kesehatan yang masih sebesar 55%.

Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan melalui perbaikan infrastruktur dan perluasan pelayanan kesehatan di pedesaan. Mengatasi kesenjangan dalam anggaran, jumlah personel, peralatan dan persediaan medis sehingga dapat memperoleh akreditasi fasilitas perawatan kesehatan. Meningkatkan jumlah profesional medis yang bekerja di daerah pedesaan dengan memberikan insentif baik berupa uang atau infrastruktur (misalnya, penyediaan fasilitas perumahan).

4

Kapasitas Ekonomi

Provinsi Sulawesi Tenggara menempati urutan ke-16 di sektor kemampuan Ekonomi secara keseluruhan, Pendapatan Rata-rata Bulanan (Rp 2,6 juta), dan PDB per Kapita (Rp 32,1 juta).

Mempromosikan penciptaan lapangan kerja dan kesempatan kerja di daerah perkotaan dalam rangka meningkatkan produktivitas ekonomi di tengah-tengah masyarakat perkotaan yang jumlahnya makin meningkat. Menyertakan program yang menargetkan peningkatan peran kaum perempuan, kaum muda, dan warga yang beralih dari sektor informal ke sektor formal.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGGARA

5

Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Sulawesi Tenggara berada di peringkat ke-11 terendah pada Dukungan Perawatan Massal. Kemampuan ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan persediaan peralatan penanggulangan bencana, peningkatan kemampuan tempat penampungan melalui upaya identifikasi terhadap kebutuhan penambahan Shelter darurat, serta penempatan posisi fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana agar berada pada lokasi strategis untuk dicapai pada saat kondisi terjadi bencana.

6

Peringatan Dini & Pemantauan

Provinsi Sulawesi Tenggara menempati peringkat ke-14 khususnya di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di provinsi ini, maka diperlukan antisipasi kebutuhan dalam hal memperluas penyebaran peringatan dini dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesiapsiagaan dan tanggap darurat sehingga dapat meningkatkan ketangguhan.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holocono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org